BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian terhadap perlakuan orang tua yang mempunyai anak tunanetra dengan keterampilan sosial baik, diperoleh gambaran bahwa masing-masing orang tua tersebut memiliki kesamaan dalam memperlakukan anaknya. Kesimpulan penelitian merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Orang tua menggunakan kadar yang tinggi dalam menuntut anak sesuai dengan standar yang ditentukan oleh orang tua;
2. Orang tua menggunakan kadar yang tinggi dalam mengontrol anak;
3. Orang tua menggunakan kadar yang tinggi dalam aspek penerimaan;
4. Orang tua menggunakan kadar yang tinggi dalam aspek merespon anaknya.

Dari keempat aspek dimensi perlakuan orang tua tersebut, menunjukkan bahwa pola asuh yang digunakkan adalah pola asuh *authoritative*. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial yang baik pada anak tunanetra, merupakan dampak dari pola asuh *authoritative*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang membuktikan bahwa pola asuh yang digunakan orang tua dalam mendidik anak sehingga mempunyai keterampilan sosial baik adalah pola asuh *authoritative*. Maka implikasinya adalah:

1. Bagi orang tua

   Pola asuh *authoritative* mendorong anak untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dalam tindakan-tindakan mereka. Orang tua memberi dorongan lisan saling "memberi dan menerima" karena orang tua di sini mengijinkan anak duduk bersama-sama dengan dirinya untuk mempertimbangkan apa yang tersirat di balik kebijakan mereka. Orang tua ini memiliki kehangatan yang tinggi dan bersikap membatasi secara moderat, tetapi mau mendengarkan dengan baik dan penuh perhatian terhadap kebutuhan anak karena mereka mengharapkan kematangan tingkah laku secara tepat pada anak. Dengan demikian, diharapkan untuk para orang tua agar dapat menggunakan pola asuh ini dalam mendidik anaknya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui pola asuh orang tua yang digunakan sehingga anak mempunyai keterampilan sosial baik. Tetapi jumlah kasus yang diteliti kurang. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti pada kasus-kasus yang lebih banyak, sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.